

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMITMEN
ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL
PADA KEMENTRIAN AGAMA KOTA SURABAYA

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

ALFHAN EFENDI
0913010071/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMITMEN
ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA KEMENTERIAN AGAMA KOTA
SURABAYA

Disusun Oleh:

ALFHAN EFENDI
0913010071 / EA

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 26 maret 2013

Pembimbing Utama :

Tim Pengguji :
Ketua

Dra.Ec.Anik Yulianti, MAks

Dra.Ec.Anik Yulianti, MAks
Sekretaris

Dra.Ec.Tituk Diah W,M.Aks
Anggota

Dr.Hero Priono M.Si,AK

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924198903 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kementerian Agama Kota Surabaya”

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, doa maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dr. Hero Priono M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Drs. Ec. Anik Yuliati, M.Aks, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Anggaran	10
2.2.2.1. Fungsi Anggaran.....	11
2.2.2.2. Manfaat Anggaran	13
2.2.2.3. Karakteristik Anggaran	15
2.2.2.4. Keterbatasan Anggaran	16

2.2.2.5. Jenis-Jenis Anggaran	17
2.2.2 Komitmen Organisasi	20
2.2.3 Kinerja Manajerial	26
2.2.3.1 Tujuan Penilaian Kinerja	26
2.2.3.2 Pengukuran Kinerja.....	28
2.2.3.3 Tujuan Pengukuran Kinerja.....	29
2.2.3.4 Jenis Pengukuran Kinerja.....	29
2.2.4. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran	
Terhadap Kinerja manajerial.....	30
2.2.5. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen	
Organisasi, Terhadap Kinerja manajerial	31
2.3 Kerangka Pikir	33
2.4 Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.1.1 Definisi Operasional	34
3.1.2 Pengukuran Variabel.....	35
3.2 Teknik Penentuan Sampel	37
3.2.1 Populasi	37
3.2.2 Sampel	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data	39

3.3.1 Jenis Data	39
3.3.2 Sumber Data	39
3.4 Teknik Analisis	40
3.4.1 Teknik Analisis	40
3.4.1.1 Uji Validitas.....	41
3.4.1.2 Uji Reliabilitas	42
3.4.1.3 Uji Normalitas	43
3.4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi obyek penelitian.....	46
4.1.1 Letak Geografis	49
4.1.2 Visi dan Misi	35
4.1.3 Struktur Organisasi	50
4.1.4 Letak kantor Kementerian.....	54
4.2 Deskripsi Penelitian.....	55
4.2.1 Gambaran umum.....	55
4.2.2 Distribusi Frekuensi.....	55
4.3 Pengujian Kualitas data.....	59
4.3.1 Uji Validitas.....	59
4.3.2 Uji Realiabilitas.....	61
4.3.3 Uji Normalitas.....	62
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	63

4.4.1 Multikolinearitas.....	63
4.4.2 Heteroskedastisitas.....	64
4.5 Deskripsi Pengujian Hipotesis.....	65
4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis 1.....	65
4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis 2.....	67
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
4.6.1 Implikasi Penelitian.....	70
4.6.2 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	71
4.6.3 Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka pikir.....	33
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2. Pengumpulan Skor Jawaban Responden X1.....	56
Tabel 4.3. Pengumpulan Skor Jawaban Responden X2.....	57
Tabel 4.4. Pengumpulan Skor Jawaban Responden Y.....	58
Tabel 4.5. Validitas Pertanyaan Dari Variabel X1	60
Tabel 4.6. Validitas Pertanyaan Dari Variabel X2.....	60
Tabel 4.7. Validitas Pertanyaan Dari Variabel Y.....	61
Tabel 4.8. Reliabilitas Data Variabel.....	62
Tabel 4.9. Normalitas Data Variabel.....	63
Tabel 4.10. Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	64
Tabel 4.11. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4.12. Hasil Uji t.....	66
Tabel 4.13. Hasil Uji Residual.....	67
Tabel 4.14. Hasil Rangkuman penelitian terdahulu.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perhitungan Reliability X1
- Lampiran 2 : Perhitungan Reliability X2
- Lampiran 3 : Perhitungan Reliability Y
- Lampiran 4 : Kolmogorov Smirnov
- Lampiran 5 : Nonparametric Correlations
- Lampiran 6 : Regression
- Lampiran 7 : Regression
- Lampiran 8 : Struktur Organisasi Kementerian Agama

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA KEMENTERIAN AGAMA KOTA SURABAYA

Alfhan Efendi

ABSTRAK

Mengingat pentingnya anggaran perusahaan sebagai alat untuk menentukan kebijakan dan keputusan manajer, maka perlu dilakukan penelitian tentang seberapa besar komitmen, penyelarasan dan partisipasi unit kerja perusahaan dalam penyusunan anggaran terhadap kesenjangan anggaran. Atas dasar latar belakang permasalahan tersebut diatas timbul ketertarikan untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kementerian Agama Kota Surabaya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang ikut andil dan berperan penting dalam pengambilan keputusan yang ada di kantor Kementerian Agama Kota Surabaya, meliputi Kepala Bagian dan staff kepala bagian yang berjumlah 31 orang.. Penelitian ini berlandaskan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda.

Variabel kejelasan sasaran anggaran, Komitmen Organisasi, berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sehingga model regresi yang dihasilkan adalah cocok atau sesuai dalam menerangkan kinerja manajerial. Variabel kejelasan sasaran anggaran secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Dan variabel Komitmen Organisasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Kata kunci: kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi dan kinerja manajerial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan dewasa ini yang semakin pesat, seiring dengan era globalisasi, instansi harus dapat memanfaatkan peluang yang ada karena semakin banyak pesaing. Dan organisasi yang baik memiliki tujuan dan kebijaksanaan instansi yang ditetapkan ketika instansi berdiri. Untuk memudahkan pencapaian tujuan tersebut suatu instansi membutuhkan adanya suatu perangkat yang kuat dalam menjalankan usahanya, antara lain : memiliki permodalan yang kuat, peluang pasar yang potensial, dan tenaga manajemen yang profesional dalam mengelola instansi dengan baik serta dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam hubungannya dengan perencanaan dan pengendalian (pengawasan). Selain itu instansi perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikannya secara tepat. Manajemen disini berkewajiban untuk mempertahankan kelangsungan hidup instansi dan mengendalikan organisasi sehingga tujuan yang diharapkan tercapai.

Keberadaan instansi agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang berubah secara cepat memiliki ketidakpastian yang relatif tinggi, manajemen harus memiliki alat yang dapat membantu perencanaan, koordinasi dan penilaian kinerja yaitu anggaran.

Anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam mengalokasikan keterbatasan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan, anggaran bukan hanya rencana finansial mengenai biaya dan pendapatan dalam suatu pusat pertanggungjawaban, tetapi juga berfungsi sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja serta motivasi dalam suatu organisasi (Halikiya, 2009:1)

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran. Dalam penyusunan anggaran diperlukan komunikasi antara atasan dan bawahan untuk saling memberikan informasi terutama yang bersifat informasi lokal karena bawahan lebih mengetahui kondisi langsung pada bagiannya.

Kenis (1979) mengatakan terdapat beberapa karakteristik sistem penganggaran. Salah satu karakteristik anggaran adalah kejelasan sasaran anggaran. Pada konteks pemerintah daerah, sasaran anggaran tercakup dalam Rencana Strategik Daerah (Renstrada) dan Program Pembangunan Daerah (Propeda). Menurut Kenis (1979), adanya sasaran anggaran yang jelas akan memudahkan individu untuk menyusun target-target anggaran. Selanjutnya, target-target anggaran yang disusun akan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai organisasi. Hal ini berimplikasi pada penurunan senjangan anggaran. Senjangan anggaran adalah perbedaan antara anggaran

yang dilaporkan dengan anggaran yang sesuai dengan estimasi terbaik bagi organisasi (Anthony dan Govindarajan, 1998; Rasuli, 2002).

Pada konteks pemerintah, kejelasan sasaran anggaran berimplikasi pada aparat, untuk menyusun anggaran sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai instansi pemerintah. Aparat akan memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara tepat. Selanjutnya, hal ini akan menurunkan perbedaan antara anggaran yang disusun dengan estimasi terbaik bagi organisasi.

Selain kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi juga mempengaruhi kinerja. Komitmen organisasi adalah dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan dengan kepentingan sendiri (Weiner dalam Coryanata, 2004:619). Komitmen organisasi yang kuat dalam diri individu akan membuat individu berusaha keras untuk mencapai tujuan organisasi. Sebaliknya, individu dengan komitmen organisasi yang rendah akan mempunyai perhatian yang rendah pada pencapaian tujuan organisasi dan cenderung berusaha memenuhi kepentingan pribadinya. Partisipasi anggaran tidak hanya secara langsung meningkatkan prestasi kerja, tetapi juga secara tidak langsung (moderasi) melalui komitmen organisasi (Bambang Sardjito dan Osmad Muthaheer, 2007:7).

Penelitian mengenai hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial menunjukkan bukti yang tidak konklusif.

Menurut Sumarno (2005:586) penelitian Browneell, Brownell dan Mcinnes, Steers, Ivancevich, dan Indriantoro menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Penelitian Stedry dan penelitian Bryan dan Locke menunjukkan pengaruh negatif antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Govindarajan dalam Supriyono (2004) menyatakan bahwa untuk mengatasi ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian tersebut diperlukan pendekatan kontijensi. Pendekatan ini memberikan suatu gagasan bahwa sifat hubungan yang ada antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial mungkin berbeda pada setiap kondisi. Salah satu variabel kondisional tersebut adalah variabel moderasi. Variabel komitmen organisasi adalah salah satu variabel yang dapat memoderasi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Komitmen organisasi adalah dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan dengan kepentingan sendiri (Weiner dalam Coryanata, 2004:619). (Suardana, 2007:2)

Tuntutan instansi terhadap kinerja yang baik adalah untuk menjaga eksistensi atau kelangsungan hidup instansi. Kinerja yang baik dapat dilihat dari realisasi laba instansi yang telah ditentukan pada awal periode dengan hasil yang dicapai selama periode tersebut. Dalam penelitian ini instansi yang menjadi sampel adalah Kementerian Agama Kota Surabaya, data

Anggaran setelah pajak dalam empat tahun terakhir Kementerian Agama Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Data Anggaran Kementerian Agama Kota Surabaya
Tahun 2009-2011

THN	RKAP (Rp)	REALISASI (Rp)	SELISIH (Rp)	KET.
2009	2.047.876.000	975.274.000	1.072.602.000	Defisit
2010	4.498.462.000	1.035.971.000	3.462.491.000	Defisit
2011	2.095.100.000	2.008.695.000	286.405.000	Defisit

Sumber : Kementerian Agama Kota Surabaya

RKAP = Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari Kementerian Agama Kota Surabaya, menunjukkan terjadinya selisih anggaran dari tahun 2009 – 2011, pada tahun 2009 target yang ditetapkan Rp. 2.047.876.000 tetapi realisasinya Rp. 975.274.000, terjadi selisih Rp. 1.072.602.000, pada tahun 2010 target yang ditetapkan Rp. 4.498.462.000 tetapi realisasinya Rp. 1.035.971.000, terjadi selisih Rp. 3.462.491.000 dan pada tahun 2011 target yang ditetapkan Rp. 2.095.100.000 tetapi realisasinya Rp. 2.008.695.000, terjadi selisih Rp. 286.405.000, dan dapat menjadi gambaran pada Kementerian Agama Kota Surabaya, dalam penyusunan anggaran diindikasikan kurang melibatkan bawahan. Karena bawahan jarang dilibatkan berpartisipasi dalam penyusunan anggaran sehingga bawahan kurang optimal. Mengingat pentingnya anggaran instansi sebagai alat untuk

menentukan kebijakan dan keputusan pimpinan, maka perlu dilakukan penelitian tentang seberapa besar kejelasan sasaran anggaran.

Konsep komitmen organisasi merupakan variabel yang memegang peranan penting dalam hubungan antara kejelasan sasaran anggaran dengan senjangan anggaran. Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (goal) yang ingin dicapai organisasi (Mowday et al., 1979 dalam Darma, 2004). Berdasarkan hasil penelitian, komitmen organisasi yang tinggi akan cenderung menurunkan senjangan anggaran dan signifikan terhadap kinerja (Keller, 1997 dalam Darma, 2004). Selain itu, komitmen organisasi dapat merupakan alat bantu psikologis dalam menjalankan organisasinya untuk pencapaian sasaran yang diharapkan (Nouri dan Parker, 1996; McClurg, 1999; Chong dan Chong, 2002; Wentzel, 2002; Darma, 2004). Pada konteks pemerintah daerah, aparat yang merasa sasaran anggarannya jelas, akan lebih bertanggung-jawab jika didukung dengan komitmen aparat yang tinggi terhadap organisasi (instansi) pemerintah daerah. Aparat akan lebih mementingkan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi. Hal ini akan mendorong aparat untuk menyusun anggaran sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi.

Atas dasar latar belakang permasalahan tersebut diatas timbul ketertarikan untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi Sebagai Variabel

Moderating Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kementerian Agama Kota Surabaya”.

1.2. Perumusan Masalah

Atas dasar latar belakang diatas, maka penelitian ini mempunyai perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial ?
2. Apakah komitmen organisasi sebagai variabel moderating berpengaruh dalam hubungan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk menguji pengaruh komitmen organisasi sebagai variabel moderating dalam hubungan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan akan membantu manajemen instansi untuk mengevaluasi dan menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan efektifitas anggaran instansi, terutama dalam efektifitas perencanaan dan pengendalian

b. Bagi Akademis

Dapat dipergunakan sebagai referensi, tambahan kasanah kepustakaan dan bahan masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan datang untuk dapat memahami kebutuhan dunia usaha dan menjawab tantangan globalisasi.